ABSTRACT

**CORRELATION BETWEEN MOTIVATION AND FALL RISK
ASSASMENT COMPLIANCE IN WARD NURSING AT HOSPITAL
PRIVATE SURABAYA**

Karina Ayu Mitasari
(202202075)

Motivation has an important role in many aspects of life. Motivation is one of the control of behavior (obedience) in achieving one's goals. The phenomenon that occurred at private Hospital Surabaya was still found by nurses in the implementation of completion of the fall risk assessment that was not fully filled due to lack of motivation. The objective of this research to analyze the correlation between motivation and compliance with the fall risk assessment in nurses in the Inpatient Ward of Hospital Private Surabaya. The independent variable of the research was motivation, dependent variable was compliance with the risk assessment of falling on nurses. This research uses a type of correlation research with a Cross-Sectional approach. The number of samples taken by 47 respondents using the proportionate stratified random sampling technique. The results of the study showed that 40 (100%) respondents had high motivation and 45 (95.7%) were compliant in the fall risk assessment. Spearman's Rank statistical test shows a p value of $0.00 < \alpha = 0.05$ with a correlation coefficient level of 504 with modrate correlation. Conclusions and suggestions: there was correlation between motivation and compliance with the risk assessment falls on nurses in the Inpatient Ward of Private Hospital Surabaya. The researcher suggested to the head of nursing and the management to create internal audit programs to increase compliance with the fall risk assessment of nurses by conducting supervision once a month to increase compliance with the fall risk assessment of nurses.

Keywords: motivation, fall risk assessment compliance

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGKAJIAN RISIKO JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SWASTA SURABAYA

Karina Ayu Mitasari
(202202075)

Motivasi mempunyai peranan penting dalam berbagai sisi kehidupan, Motivasi merupakan salah satu penggerak perilaku (kepatuhan*)* dalam mencapai tujuan seseorang. Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Swasta Surabaya masih ditemukan perawat dalam pelaksanaan pengisian pengkajian risiko jatuh yang tidak terisi lengkap dikarenakan kurangnya motivasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa adanya hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Variabel *independent* yaitu motivasi variabel *dependent* yaitu kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Jumlah sampel yang diambil 47 responden dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil Penelitian 40 (100%) responden mempunyai motivasi tinggi dan 45 (95,7%) patuh dalam pengkajian risiko jatuh. Uji statistik *Rank Spearman* menunjukkan p value 0,00 < α = 0,05 dengan tingkat koefisien korelasi 504 dengan tingkat hubungan sedang. Kesimpulan dan saran : ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Peneliti menyarakan kepada kepala bidang keperawatan dan pihak Managemen untuk membuat program-program audit internal untuk meningkatkan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat dengan cara melakukan supervisi terprogram 1 bulan sekali untuk peningkatan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat.

Kata Kunci : Motivasi, Kepatuhan pengkajian risiko jatuh.